

Pengaruh Iklim Keamanan terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAUD Kecamatan Ungaran Timur

Triana Sayekti Peni Puji Lestari¹, Widya Kusumaningsih²

^{1,2} Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

e-mail: [triana.sayekti123@gmail.com](mailto: triana.sayekti123@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh iklim keamanan, terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAUD. Dibatasi pada Lembaga PAUD seKecamatan Ungaran Timur, pada tahun 2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh iklim keamanan, terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAUD Kecamatan Ungaran Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah semua PAUD di wilayah Kecamatan Ungaran Timur. Analisis penelitian ini meliputi analisis uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi uji regresi sederhana dan uji regresi ganda, uji F (ANOVA) dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Iklim keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas pembelajaran PAUD berdasarkan hasil uji t terbukti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $7,607 > t_{tabel}$ $1,9739$ dan tingkat signifikansi t_3 hitung $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh iklim keamanan terhadap variabel Kualitas pembelajaran PAUD adalah 30,8%,

Kata Kunci: *Iklim Keamanan, Kualitas Pembelajaran, PAUD*

Abstrak

This research is focused on the influence of the security climate on improving the quality of early childhood education (PAUD) learning. It is limited to PAUD Institutions in the East Ungaran District in 2025. The purpose of this study is to analyze and describe the influence of the security climate on improving the quality of PAUD learning in East Ungaran District. This research uses a correlational quantitative research approach. The research population is all PAUD institutions in the East Ungaran District area. The research analysis includes normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing includes simple regression test and multiple regression test, F test (ANOVA) and t-test. Based on the research results, it can be concluded that the security climate has a positive and significant effect on the quality of PAUD learning based on the results of the t-test, where $t_{count} \geq t_{table}$ $7.607 > t_{table}$ 1.9739 and the significance level of t_3 count $0.000 < 0.05$. The magnitude of the influence of the security climate on the PAUD Learning Quality variable is 30.8%.

Keywords: *Security Climate, Learning Quality, PAUD*

PENDAHULUAN

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kenyataan yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran PAUD dari pencapaian hasil rapor Pendidikan pada dimensi elemen D2, Proses belajar yang sesuai bagi anak usia dini, dari 9 sub indikator, 8 diantaranya dengan capaian hasil rata-rata di tingkat kecamatan Ungaran Timur adalah sedang. Iklim keamanan yang belum kondusif dapat mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran PAUD yang berdampak kepada pencapaian tujuan Pendidikan di sekolah. Penelitian ini dibatasi pada Lembaga PAUD seKecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang pada tahun 2025.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Iklim keamanan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAUD Kecamatan Ungaran Timur.

Berdasarkan Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas dari Kemendikbudristek tahun 2022. PAUD Berkualitas terdiri atas 4 elemen layanan, yaitu (1) Kualitas proses pembelajaran; (2) Kemitraan dengan orang tua; (3) Dukungan pemenuhan layanan esensial anak usia dini, dan (4)

Kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya. Menurut Nurhasanah dkk (2022:2) dalam buku seri 1. Proses Pembelajaran Berkualitas, disampaikan “bahwa keberhasilan pencapaian PAUD berkualitas dimaknai sebagai kemampuan satuan untuk terus meningkatkan kualitas layanannya dari satu titik ke titik berikutnya dan bukan pada laju kecepatan satuan untuk mencapai target”. Selaras pada modul 1. Bagaimana kita memaknai PAUD yang berkualitas dari Kemendikbudristek tahun 2024, adalah “bagaimana Mengenal PAUD yang kita cita-citakan”. Dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan memanfaatkan rapor pendidikan sebagai alat evaluasi untuk memantau perkembangan dan pencapaian pendidikan anak di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sebagai data empiris, dari hasil penelitian menurut Pratista S.B., (2024:1) dengan kesimpulan sebagai berikut: “Terdapat beberapa faktor yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini di TK Fatimah Palembang. Pertama, pentingnya peran guru dalam memberikan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Kedua, kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Ketiga, fasilitas pembelajaran yang memadai juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran”. Begitu juga hasil penelitian yang disampaikan Aurina A.N., Zulkarnaen (2022:6791-6802) menyimpulkan “bahwasanya peran guru pendamping sangat efektif terhadap kualitas pembelajaran dengan terpenuhinya beberapa indikator perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran”.

Sedangkan hasil penelitian menurut Nasution F., dkk (2024:113-120) menyampaikan bahwa “Peran keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pendidikan anak usia dini. Disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini”.

Iklim keamanan sekolah, berdasarkan UU no 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak di satuan Pendidikan. Pada Panduan Sekolah Ramah Anak dari KPPARI Tahun 2015 adalah untuk dapat memenuhi, menjamin dan melindungi hak anak. Didukung pada panduan penyelenggaraan PAUD berkualitas, menurut Nurkhasanah dkk (2022) pada buku seri ke 6 tentang Lingkungan belajar aman. Pada seri ke 7 tentang lingkungan belajar inklusif. Pada seri ke 8, tentang Kriteria minimum dan sarana prasarana esensial penyelenggaraan layanan PAUD. Pada seri ke 9, tentang Lingkungan belajar partisipatif. Dengan demikian, diharapkan dapat membantu satuan dalam melakukan perubahan dengan mengembangkan lingkungan belajar yang aman, inklusif dan partisipatif, demi menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini. Sebagai data empiris, dari hasil penelitian oleh Hartuti dkk (2023), dengan hasil penelitian “ menunjukkan bahwa kepemimpinan, iklim keamanan psikologis, dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap kapasitas inovasi guru, serta berpengaruh positif terhadap manajemen pengetahuan.”. Begitupula dengan penelitian oleh Rizza dkk (2021) tentang peningkatan kualitas pembelajaran melalui alat permainan edukatif (APE) dan sosialisasi keselamatan bermain outdoor bagi PAUD Bina Cendekia Desa Sidorejo Kabupaten Malang. Didukung dari penelitian oleh Setiawan M.H.Y & Sufa F.F (2022) tentang pelaksanaan Pendidikan perilaku hidup sehat dalam pemenuhan indikator sekolah ramah anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan pada guru PAUD seKecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang pada tahun 2025. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner/angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD di Kecamatan Ungaran Timur yang berjumlah 198 orang, dengan sampel sebanyak 132 orang guru dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen untuk pengambilan data sebelumnya dilakukan uji coba dan melalui uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk melakukan uji validitas menggunakan teknik korelasi *product Moment* dengan bantuan program SPSS for Windows 26.0. Teknik pengujian menggunakan korelasi *Bivariate Person* (product moment Pearson). Analisis ini dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari skor item.

$$\text{Rumusnya } r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy}	=	koefisien korelasi antara variabel x dan y
N	=	jumlah responden
X	=	skor total
Y	=	skor total
X^2	=	kuadrat skor butir
Y^2	=	kuadrat skor butir
$\sum X^2$	=	jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	=	jumlah kuadrat skor butir
XY	=	hasil kali skor butir dengan skor total
$\sum XY$	=	jumlah hasil kali skor butir dengan skor total

Uji korelasi product moment untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r_{tabel} . Menggunakan derajat kebebasan ($dk=n-2$) dan $\alpha = 0,05$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 maka jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ berarti butir dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ berarti butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji, salah satu alat ujinya adalah menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Nilai batas yang digunakan untuk menilai tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah 0,60. Jika nilainya dibawah 0,60 maka pertanyaan kuesioner yang diajukan tidak reliabel pengujian reliabilitas untuk jenis data interval atau essay dapat dilakukan dengan rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii}	=	koefisien reliabilitas instrument
K	=	banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	=	jumlah varians butir
σ_t^2	=	variens total

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, Uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data, menggunakan teknik *kolmogrov-smirnov*.

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

χ^2	=	Nilai chi-kuadrat
fo	=	Frekuensi yang diharapkan
fe	=	Frekuensi / jumlah data hasil pengamatan

2. Uji Linieritas

Untuk mengetahui linier atau tidak dapat dilakukan dengan melihat pada angka signifikansi *Deviation From Linearity*. Jika signifikansi *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), berarti mempunyai hubungan linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Jika nilai *tolerance* > 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas, atau dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan Uji Glejser dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variable independent dengan persamaan regresi. Jika variable independent signifikan secara statistic mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansi di atas Tingkat kepercayaan 5%, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas

Teknik Analisa data yang digunakan adalah

1. Analisis deskriptif, untuk memberikan gambaran dan interpretasi dari setiap variabel penelitian. Melalui analisis ini, data yang dikumpulkan dapat dibaca dan memberi makna yang berarti.
2. Uji hipotesis penelitian yang meliputi
 - a. Analisis Regresi Sederhana
dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= nilai yang diprediksi

X= nilai variabel prediktor

a = bilangan konstan

b= bilangan koefisien prediktor

- b. Uji Parsial (Uji t)

Dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

- c. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi tersebut, maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = seberapa jauh perubahan variabel terikat (loyalitas)

r^2_{xy} = kuadrat koefisien korelasi ganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
 - 2) Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat
- d. Analisis Adjusted R^2

Untuk mengetahui besarnya kontribusi sumbangan masing-masing variabel yaitu peran manajerial kepala sekolah, profesionalisme guru dan iklim keamanan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi variabel Kualitas pembelajaran PAUD, dan Peran kepala sekolah sebagai manajer adalah sebagai berikut.

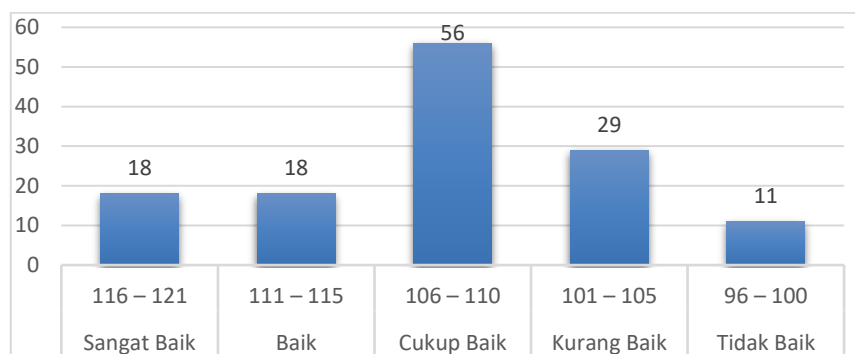
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik

		Iklm Keamanan	Kualitas Pembelajaran
N	Valid	132	132
	Missing	0	0
Mean		54,36	108,11
Std. Deviation		7,991	5,404
Range		48	25
Minimum		33	96
Maximum		81	121
Sum		7175	14271

a. Persepsi Responden terhadap Kualitas pembelajaran PAUD (Y)

Persepsi responden mengenai variabel Kualitas pembelajaran PAUD diukur melalui 3 dimensi dengan 26 item pertanyaan valid. Dari 132 responden diperoleh skor tertinggi 121, skor terendah 96, rentang nilai 25.

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk *column chart* sebagai berikut.

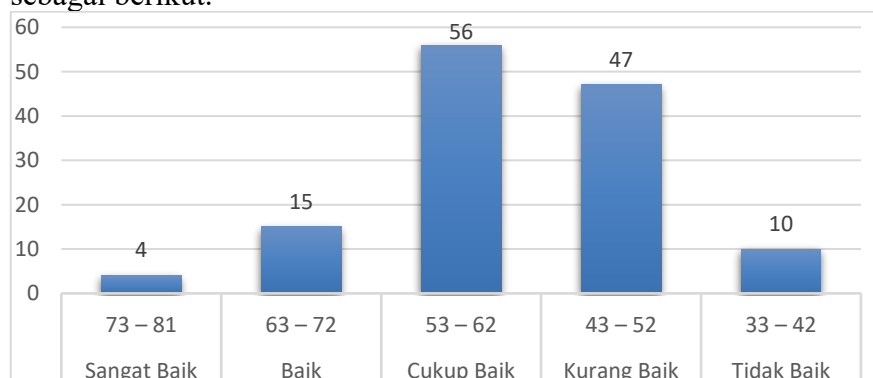


Gambar 1. Grafik persepsi responden terhadap kualitas pembelajaran PAUD

b. Persepsi Responden terhadap Variabel Iklim keamanan (X)

Presepsi responden mengenai variabel Iklim keamanan diukur melalui 2 dimensi dengan 27 item pertanyaan. Dari 132 responden diperoleh skor tertinggi 135, skor terendah 100, rentang nilai 35

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk *column chart* sebagai berikut.



2. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Persyaratan Regresi

1) Hasil Uji normalitas

a) Uji Normalitas Data Kualitas pembelajaran PAUD (Y)

Hasil uji normalitas data terlihat bahwa nilai signifikansi Exact Sig. (2-tailed) pada variabel Y (Kualitas pembelajaran PAUD) sebesar 0,183 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $0,183 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data Y berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji regresi.

b) Uji Normalitas Data X (Iklim keamanan)

Hasil uji normalitas data terlihat bahwa nilai signifikansi Exact Sig. (2-tailed) pada variabel X3 (Iklim keamanan) sebesar 0,534 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $0,534 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data X3 (Iklim keamanan) berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji regresi.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Dalam hasil perhitungan diketahui bahwa nilai toleransi dari variabel X (Iklim Keamanan) 0,630, Dan nilai VIF pada variabel X (Iklim keamanan) adalah 1,329. Karena nilai penghitungan toleransi pada variabel $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada X (Iklim keamanan), artinya data ini bisa digunakan untuk uji regresi linier sederhana.

3) Uji Linearitas

Uji Linearitas Variabel Y (Kualitas pembelajaran PAUD) terhadap X (Iklim keamanan). Ditunjukkan bahwa variabel X (Iklim keamanan) terhadap variabel Y (Kualitas pembelajaran PAUD) diperoleh F hitung sebesar 1,122 dengan nilai signifikan sebesar 0,328 dari jumlah responden 132 maka diperoleh F tabel adalah 2,68. Jadi, karena Fhitung $< F_{tabel}$ yaitu $1,122 < 2,68$ dan nilai signifikansinya $> 0,05$ yaitu $0,328 > 0,05$ maka hubungan variabel X (Iklim keamanan) dengan variabel Y (Kualitas pembelajaran PAUD) adalah linier, artinya bisa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

4) Uji Heteroskedastisitas

Dari perhitungan diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel X terhadap Y (Kualitas pembelajaran PAUD) hasilnya lebih kecil dari 0,05 pada X3 yaitu 0,036. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Terjadi heteroskedastisitas pada variabel X3 (Iklim keamanan) terhadap Y (Kualitas pembelajaran PAUD), dengan koefisien 0,036.

b. Hasil Uji Hipotesis.

1) Uji Regresi Sederhana

a) Pengaruh variabel X (Iklim keamanan) terhadap Variabel Y (Kualitas pembelajaran PAUD)

1)) Uji Korelasi

Berdasarkan perbandingan r hitung dan r tabel, r hitung $0,453 > r_{tabel} 0,1427$ maka ada korelasi signifikan antara Iklim keamanan Sekolah dengan Kualitas pembelajaran PAUD, yaitu pada interval 0,400 – 0,599 pada kategori cukup kuat.

2)) Uji ANOVA

Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,574 > 2,68$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima artinya hipotesis 3 "Iklim keamanan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas pembelajaran PAUD" diterima.

3)) Uji Determinasi

Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,205 yang menunjukkan arti bahwa variabel (X) secara partial memberikan pengaruh sebesar 20,5% terhadap variabel (Y).

4)) Uji Regresi

Secara partial, variabel Iklim keamanan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas pembelajaran PAUD (Y) dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 91,460 + 0,306 X$. Jika Iklim keamanan naik maka secara tidak langsung Kualitas

pembelajaran PAUD akan naik. Sebaliknya, jika Iklim keamanan turun maka secara tidak langsung Kualitas pembelajaran PAUD akan turun.

5)) Uji t

Hasil t hitung 5,794 > t tabel 1,9739 dan tingkat signifikansi t3 hitung 0,000 < 0,05 dengan arah positif membuktikan bahwa Iklim keamanan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas pembelajaran PAUD. Dengan demikian H1 diterima.

2) Uji Regresi Berganda

a) Uji Korelasi

Diketahui bahwa nilai koefisien R Square variabel bebas Iklim keamanan (X), terhadap variabel terikat (Kualitas pembelajaran PAUD) sebesar 0,381 ini menunjukkan bahwa korelasi ganda antara Iklim keamanan (X) terhadap Kualitas pembelajaran PAUD (Y) termasuk dalam kategori kurang kuat yaitu pada interval 0,200 – 0,399.

b) Uji ANOVA

Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,226 > 2,68$) dan nilai signifikansinya < 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima artinya variabel Iklim keamanan, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas pembelajaran PAUD.

c) Uji Determinasi

Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,366 yang menunjukkan arti bahwa variabel (X) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 36,6% terhadap variabel (Y).

d) Uji Regresi Berganda

Secara simultan, variabel Iklim keamanan (X) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel Kualitas pembelajaran PAUD (Y) dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 57,869 + 0,183 X_1$. Jika Iklim keamanan naik, maka secara langsung Kualitas pembelajaran PAUD akan naik. Sebaliknya, jika Iklim keamanan turun maka secara langsung Kualitas pembelajaran PAUD akan turun pula.

3. Pembahasan

Analisis Pengaruh variabel X (Iklim keamanan) terhadap Variabel Y (Kualitas pembelajaran PAUD)

- Berdasarkan uji korelasi X dengan Y, didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,555 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 dan didapatkan r tabel untuk N= 132 adalah 0,1427. Berdasarkan perbandingan r hitung dan r tabel, $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,555 > 0,1427 maka ada korelasi signifikan antara Iklim keamanan Sekolah dengan Kualitas pembelajaran PAUD, yaitu pada interval 0,400 – 0,599 pada kategori cukup kuat.
- Uji Determinasi X terhadap Y pada table di atas, $R - Squared$ sebesar 0,308. Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,308 yang menunjukkan arti bahwa variabel (X_3) memberikan pengaruh sebesar 30,8% terhadap variabel (Y).
- Berdasarkan Uji t, hasil t hitung 7,607 > t tabel 1,9739 dan tingkat signifikansi t hitung 0,000 < 0,05 dengan arah positif membuktikan bahwa Iklim keamanan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas pembelajaran PAUD. Dengan demikian H1 diterima.
- Berdasarkan teori dan studi empiris proses pembelajaran seharusnya mampu menciptakan suasana kelas atau iklim kelas yang kondusif dan nyaman untuk mendukung terciptanya kualitas proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran merupakan faktor yang menentukan peningkatan mutu pendidikan. Kualitas pembelajaran dilihat pada intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar peserta didik, materi, media dan iklim pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu peningkatan kualitas pembelajaran harus diperhatikan dengan saksama karena merupakan salah satu faktor penunjang peningkatan mutu pendidikan (Jaelani et al., 2022).

- e. Dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan, guru memiliki peran penting bahkan sangat dominan di bandingkan dengan komponen pendidikan lainnya. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Baharun, 2017:32). Suatu peroses pembelajaran di sekolah yang penting buka saja materi yang diajarkan atau pun siapa yang mengajarkan, melainkan bagaimana materi tersebut diajarkan. Bagaimana guru menciptakan iklim kelas (*classroom climate*) dalam proses pembelajaran tersebut. Iklim kelas adalah kondisi lingkungan kelas dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Iklim kelas merupakan suasana yang ditandai oleh adanya pola interaksi atau komunikasi antara guru-siswa, siswa-guru dan siswa-siswa.
- f. Iklim kelas yang aman ini tercipta di setiap ruang kelas keadaan tampak hidup oleh anak-anak, para guru secara eksplisit memberi tahu anak-anak bahwa ruang kelas adalah tempat yang aman, dan bahwa guru akan memastikan tetap aman. Para guru di ruang kelas menepati janji ini, sering mengintervensi untuk memastikan ruang kelas aman. Keragaman dalam kelas merupakan suatu keniscayaan bagi guru untuk peka dan mengidentifikasi keadaan suatu kelas, setiap inividu anak memiliki kemajemukan, sosiokultural dan latar belakang berbeda-beda seperti kecerdasan individu anak, tingkat penghasilan ekonomi keluarga, agama, bahasa, bahkan suku maupun etnis sehingga manajemen kelas dalam keberagaman dianggap penting dan menantang untuk dilakukan oleh guru (Yusuf, dkk., 2023: 679).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Iklim keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas pembelajaran PAUD berdasarkan hasil uji t terbukti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ 7,607 > t tabel 1,9739 dan tingkat signifikansi t hitung 0,000 < 0,05. Besarnya pengaruh Iklim keamanan terhadap variabel Kualitas pembelajaran PAUD adalah 30,8,

Saran bagi lembaga (1) memastikan jadwal tersusun seimbang antara belajar dan bermain untuk mendukung perkembangan optimal anak usia dini, (2) Iklim keamanan yang baik yang efektif akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memastikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dr. Karimuddin dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaeni.
- Baidha P., S., 2024. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Fatimah Palembang". Hypothesis: *Multidisciplinary Journal Of Sosial Sciences*, 3(1):1-10.
- Dewi Miftah Kusuma. 2021. "Peningkatan kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar". *Ashil: Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*, 1(1):37-51.
- Hadiyanto. 2016. Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah. Jakarta: Prenada.
- Handayani M., Siswantari, Astuti R., & Hariyanti E., 2020. *Mendukung Kualitas Pembelajaran Melalui Sekolah Aman dan Menyenangkan*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud, Jakarta.
- Hartuti, Rusdarti, Yulianto Arief & Pranoto Y.K.S., 2023. "Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Keamanan Psikologis dan efikasi Diri Terhadap Kapabilitas Inovasi Guru Melalui Manajemen Pengetahuan pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati". Universitas Negeri Semarang: *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* : 356-360
- Hasanah, F., F., Prameswari W., Kustanti R., & Nurassyfa R., N., 2023. "Healthy Learning Environment di Lembaga Pendidikan Anak usia Dini". *Atthufulah Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*, 4(1):9-15.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Deputi Tumbuh Kembang Anak. 2015, " *Panduan Sekolah Ramah Anak*". Jakarta

- Nasution. 2018. Berbagai pendekatan dalam proses belajar & mengajar. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Nurhasanah Nia, dkk. 2022. *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 7-Lingkungan Belajar Inklusif*, Direktorat PAUD, Jakarta
- Nurhasanah, Nia, dkk. 2022. *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 1- Proses Pembelajaran Berkualitas*, Direktorat PAUD, Jakarta
- Nurhasanah, Nia, dkk. 2022. *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 2- Kemitraan Dengan Orangtua*, Direktorat PAUD, Jakarta.
- Nurhasanah, Nia, dkk. 2022. *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 3- Penyelenggaraan Kelas Orangtua*, Direktorat PAUD, Jakarta
- Nurhasanah, Nia, dkk. 2022. *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 4- Mendukung Pemenuhan Kebutuhan Esensial Anak Usia Dini*, Direktorat PAUD, Jakarta
- Nurhasanah, Nia, dkk. 2022. *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 5-Perencanaan Berbasis Data dan Akuntabilitas Pembiayaan*, Direktorat PAUD, Jakarta
- Nurhasanah, Nia, dkk. 2022. *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 6-Lingkungan Belajar Aman*, Direktorat PAUD, Jakarta
- Nurhasanah, Nia, dkk. 2022. *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 8- Kriteria Minimum dan Sarana Prasarana Esensial Penyelenggaraan Layanan PAUD*, Direktorat PAUD, Jakarta
- Nurhasanah, Nia, dkk. 2022. *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 9-Lingkungan Belajar Partisipatif*, Direktorat PAUD, Jakarta
- Nurjanah D., S., Setiasih O., & Kurniawati L., 2019. “Kemampuan Guru PAUD Dalam Menata Lingkungan Belajar Ditinjau Dari Kualifikasi Akademik”. *Edukids Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(1): 34-41.
- Peraturan Pemerintah no 57 Tahun 2021. “*Standar Nasional Pendidikan*.”. Jakarta.
- Permendikbudristek no 32 tahun 2022, *Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan*, Jakarta.
- Permendikbudristek no 9 tahun 2022, *Tentang Evaluasi Sistem Pendidikan Oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah*, Jakarta
- Priadana, Sidik, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Rizza, M.A., Monasari R., Puspitasari E., & Witono K, 2021. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Dan Sosialisasi Keselamatan Bermain Outdoor Bagi Paud Bina Cendikia Desa Sidorejo Kabupaten Malang”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3):521-522.
- Rukmaniyah Arina ati khusana, Suhartono, 2021. “Analisis Pengelolaan Kelas Untuk Menciptakan Iklim Belajar Yang Kondusif Di Kelas IV SDN Argopeni Tahun Ajaran 2020/2021,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9 (2021): 535–36.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bantul: Penerbit KBM Indonesia
- Setiawan M. H. Y. S., & Sufa F.F., 2022. “Pelaksanaan Pendidikan Prilaku Hidup Sehat Dalam Pemenuhan Indikator Sekolah Ramah Anak ?”. *Jambura Early Chidhood Education Journal*, 4(2):171-181.
- Undang-undang no 35 tahun 2014. “*Tentang Perubahan atas undang-undang no 23 tahun 2003 tentang perlindungan anak*”, Jakarta.
- Yusra S., R., Mariyana R., & Djohaeni H., 2019. “Penataan Kelas Pada PAUD Inklusi”. *Edukids Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(2): 66-75
- Yusuf, O.Y.H., Feti, Wulandari, R., Musfira, W.O.. 2023. Perilaku Guru dan Iklim Kelas yang Aman. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(10): 679-682.